

ABSTRAK

Pestisida adalah bahan kimia dan bahan lain, serta virus jasad renik (mikroba), yang digunakan untuk menghilangkan hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian tanaman, atau hasil pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Karakteristik Dan Perilaku Penyemprotan Pestisida Terhadap Gangguan Kulit Pada Petani Jeruk di Desa Aji Mbelang, Kecamatan Tiga Panah, Kab. Karo. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel, asalkan individu yang dijumpai memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* Tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Penelitian ini menemukan hubungan antara umur ($p=0,044$). Sebaliknya tidak menunjukkan adanya hubungan, jenis kelamin ($p=0,341$), pendidikan ($p=0,065$), Lama Kerja ($p=0,899$), pengetahuan ($p=0,080$), sikap ($p=0,677$), tindakan ($p=0,341$) dan pola penyemprotan ($p=0,643$) pada kejadian gangguan kulit pada petani jeruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur memiliki hubungan dengan kejadian gangguan kulit pada petani. Disarankan agar pihak dinas pertanian khususnya pihak penyuluh pertanian agar melakukan penyuluhan dan pelatihan rutin kepada petani mengenai bahaya pestisida

Kata kunci: gangguan kulit, karakteristik, perilaku, dan pola penyemprotan

ABSTRACT

Pesticides are chemicals and other substances, as well as viruses and microorganisms (microbes), used to eliminate pests and diseases that damage plants, plant parts, or agricultural products. This study aims to determine the relationship between the characteristics and behavior of pesticide spraying and skin disorders among citrus farmers in Aji Mbelang Village, Tiga Panah District, Karo Regency. This study used a cross-sectional design. The sampling technique used was accidental sampling, where anyone who happened to meet the researchers could be included in the sample, provided they met the predetermined criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test at a 5% significance level ($\alpha=0.05$). This study found a relationship between age ($p=0.044$). Conversely, there was no correlation between gender ($p=0.341$), education ($p=0.065$), length of service ($p=0.899$), knowledge ($p=0.080$), attitude ($p=0.677$), practice ($p=0.341$), and spraying pattern ($p=0.643$) and the incidence of skin disorders in citrus farmers. The results showed that age was associated with the incidence of skin disorders in farmers. It is recommended that the agricultural service, especially agricultural extension workers, conduct regular outreach and training for farmers regarding the dangers of pesticides.

Keywords: skin disorders, characteristics, behavior, and spraying pattern